

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dan pembelajaran penemuan terbimbing dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberi model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dan pembelajaran penemuan terbimbing. Secara deskriptif diperoleh rata-rata kelompok pada pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sebesar 84,76. Sedangkan untuk kelompok pembelajaran penemuan terbimbing sebesar 77,14. Dalam hal ini bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis yang menggunakan pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) lebih baik dari pada pembelajaran penemuan terbimbing.
2. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan motivasi belajar siswa antara yang diberi model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dan pembelajaran penemuan terbimbing. Hal ini terlihat dari hasil analisis kovarians (ANACOVA) untuk F hitung adalah 7,303 lebih besar dari F tabel yaitu 4,01. Dalam hal ini bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar

siswa yang menggunakan pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) lebih baik dari pada pembelajaran penemuan terbimbing.

3. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) lebih baik daripada proses jawaban siswa pada pembelajaran penemuan terbimbing dan tingkat kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih sedikit daripada tingkat kesalahan jawaban siswa pada pembelajaran penemuan terbimbing. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa pada pembelajaran penemuan terbimbing.

5.2 Saran

Bagi Para Guru Matematika

- a. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bergantung kepada siswa lainnya yang dianggapnya lebih mampu. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
- b. Dalam pengerjaan LAS, terdapat beberapa kelompok yang mengalami kendala dalam memahami langkah pengerjaan LAS. Dalam hal ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada kelompok yang sering mengalami kendala.

- c. Pembelajaran PBL dan Penemuan terbimbing hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa khususnya pada materi segi empat.
- d. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis hendaknya dijadikan sebagai referensi untuk membuat dan mengembangkan perangkat dan instrumen pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya penalaran , koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.